

Penggunaan Ragam Bahasa Gaul pada Kolom Komentar Tiktok @Fadiljaidi

Badrotun Nikmah

Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia
Korespondensi: badrotunnikmah@gmail.com

Abstract. Slang in 2021 is often used by the public, especially teenagers, this can happen due to the increasingly widespread use of social media. One of them is the Tik Tok application, during the pandemic this application was very popular with all Indonesian people. This study aims to: 1) Describe the forms of slang in @fadiljaidi's TikTok comment column 2) Describe the meaning of slang in @fadiljaidi's TikTok comment column. The data used is slang written in the comments column. Data Collection Techniques using the listen and note technique method, the author carefully reads the comments on the @fadiljaidi account and then records slang words as research data. The data analysis technique used an *agih* method, by explaining the language with the language itself. The results of this study are to classify slang into 3 forms: 1). Combining words: *Nobar, Salfok, Gaptek, Mabar*. 2) Reversing words with words: *Ucul, Kane, Kuy, Ngab*. 3) Phrases: *Ngadi-ngadi, Ngakak banget, Bengkek, Gemoy, Gumush, Receh, Wadoeh, Mengcape*.

Keywords: Variety Language; Slang; Comment

Abstrak. Bahasa gaul pada tahun 2021 memang sering digunakan oleh masyarakat khususnya remaja, hal ini dapat terjadi dikarenakan penggunaan media sosial yang semakin luas. Salah satunya adalah aplikasi Tik Tok, pada masa pandemi aplikasi ini sangat digemari seluruh kalangan masyarakat Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Mendeskripsikan bentuk-bentuk bahasa gaul pada kolom komentar tiktok @fadiljaidi 2) Mendeskripsikan makna bahasa gaul pada kolom komentar tiktok @fadiljaidi. Data yang dipakai adalah bahasa gaul yang ditulis dikolom komentar. Teknik Pengumpulan Data menggunakan metode teknik simak dan catat, penulis membaca dengan teliti komentar-komentar di akun @fadiljaidi kemudian mencatat kata-kata bahasa gaul sebagai data penelitian. Teknik analisis data menggunakan metode *agih*, dengan cara menjelaskan bahasa dengan bahasa itu sendiri. Hasil penelitian ini yaitu mengelompokan bahasa gaul menjadi 3 bentuk: 1). Penggabungan kata: *Nobar, Salfok, Gaptek, Mabar*. 2) Pembalikan kata ada

kata: *Ucul, Kane, Kuy, Ngab.* 3) Plesetan Kata: *Ngadi-ngadi, Ngakak banget, Bengkek, Gemoy, Gumush, Receh, Wadoeh, Mengcape.*

Kata Kunci: Ragam Bahasa; Bahasa gaul; Komentar

Pendahuluan

Bahasa sebagai suatu hal yang sangat penting untuk kehidupan manusia, hal itu karena peran sebagai alat menyampaikan informasi, pesan, ekspresi, dan sebagai alat untuk menyampaikan tujuan tertentu. Bahasa merupakan alat komunikasi yang utama dalam suatu masyarakat untuk menyampaikan pesan pentingnya bahasa dalam masyarakat dapat dibuktikan dengan interaksi dalam kehidupan sehari-hari (Herpanus, 2019:125). Bahasa juga dapat menggambarkan identitas dari suatu negara, tetapi dalam penerapannya di Indonesia masih banyak masyarakat terjadi kesalahan dalam penggunaan bahasa. Kesalahan berbahasa terjadi karena banyak faktor, salah satunya adalah karena belum adanya kesadaran masyarakat untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Ragam bahasa sebagai wujud bentuk variasi dari bermacam-macam bahasa yang dipakai sebagai alat komunikasi perseorangan atau kelompok (Chaer, 2010: 62) mengungkapkan bahwa ragam bahasa diklasifikasikan menjadi 2 yaitu ragam sebagai dampak dari banyaknya bahasa dari penutur dan fungsi dari bahasa, dan ragam sebagai fungsi dari alat guna berkomunikasi dengan seluruh manusia dari berbagai variasi bahasa. Bahasa menggambarkan seperti lambang bunyi bersifat arbitrer yang dipakai oleh masyarakat untuk berkomunikasi, ataupun sebagai menjadi ciri khas, sedangkan ragam bahasa yaitu bentuk bahasa yang bervariasi menurut konteks pemakaian (Akyuwen, 2020). Bahasa gaul pada tahun 2020 mulai banyak dikenal masyarakat khususnya remaja. Dengan adanya menyebarnya dan meningkatnya kasus covid membuat semua menjadi lebih instan, termasuk penggunaan bahasa. Bahasa gaul lebih banyak diminati karena lebih singkat dan mudah hal itu membuat bahasa gaul digunakan dalam interaksi sehari-hari. Banyak muncul istilah maupun kosa kata baru dalam perkembangan bahasa gaul. Munculnya istilah kata yang baru dikarenakan adanya modifikasi dari bahasa Indonesia yang memiliki makna yang sama dengan makna asli bahasa Indonesia (Azizah, 2019). Perkembangan pemakaian bahasa gaul di kalangan remaja tak hanya dalam

komunikasisehari-hari tetapi juga di media sosial. Perkembangan teknologi yang semakin maju ikut menyumbangkan penggunaan bahasa gaul ke lingkup secara lebih luas dimasyarakat (Fahmi Nur Fawaid, 2021).

Penelitian tentang ragam bahasa telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu yaitu (Oktavia, 2020) dan (Handika, 2019). Para peneliti melakukan penelitian tentang variasi bahasa yang muncul saat masa pandemic covid-19 yaitu ragam bahasa pada siswa dalam komunikasi verbal dan bahasa remaja pada mahasiswa. Hasil penelitian dari Oktavi adalah ditemukan 38 bentuk data kosa kata yang serig muncul kala pandemi korona, setelah kegiatan analisis kemudian diklasifikasikan menjadi 14 data kosakata bentuk bahasa Inggris, 9 data dalam bentuk sinonim, 10 data bentuk kata singkatan dan 5 data dalam bentuk akronim. Hasil penelitian handika adalah ragam bahasa dalam bentuk kegiatan formal terdiri dari ragam santai, resmi, beku, santai, dan rakrab. Data dari ragam beku adalah 9 tuturan, variasi atau ragam resmi ada 23 tuturan, ragam santai sebanyak 50 tuturan, dan ragam akrab sebanyak 1 tuturan. Pelaksanaan kegiatan penelitian untuk berkomunikasi adalah terdiri dari satu arah, dua arah, dan multi arah

Seiring perkembangan zaman media eletronik semakin berkembang pesat banyak munculnya media sosial khususnya hiburan. Memasuki tahun 2021 dunia digemparkan oleh virus korona yang mengakibatkan aktifitas dilakukan dari rumah, pada tahun ini juga pengguna aplikasi meda sosial mengalami peningkatan. Tik tok merupakan salah satu media hiburan yang sangat terkenal dan banyak diminati masyarakat, aplikasi ini mulai populer naik semenjak tersebarnya virus corona. Tuntutan untuk aktivitas dari rumah membuat masyarakat merasa bosan penggunaan aplikasi tik tok ini bukan sekedar untuk hiburan semata. dengan adanya tiktok ini banyak konten positif yang baru bermunculan seperti tutorial masak, melukis, menyanyi, kolaborasi, pendidikan, dan lain-lain. Penelitian ini sebagai pembaharuan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya pada tahun 2021 ini tiktok sebagai aplikasi nomor 1 yang diminati, sehingga penelitian ini fokus meneliti tentang bahasa gaul remaja dalam berpendapat dalam kolom komentar.

Penelitian ini memakai metode deskriptif kualitatif yaitu penulis mendeskripsikan bentuk-bentuk dan makna bahasa gaul dari kolom

komentar tiktok @fadiljaidi. Data dari penelitian ini adalah bentuk-bentuk bahasa gaul yang dalam kolom komentar, data diambil dari postingan bulan Agustus sampai Oktober 2021. Ragam bahasa gaul yang terkenal dikalangan masyarakat memiliki ciri khas tersendiri, ciri khas secara khusus dari bahasa gaul, yaitu: singkat, lincah, dan kreatif. Kata-kata yang digunakan cenderung pendek, sementara kata yang agak panjang akan diperpendek melalui proses morfologi dan menggantinya dengan kata lain yang lebih pendek (Reza Ertika, 2019:86). Sumber data dari kolom komentar tik tok @Fadiljaidi. Teknik Pengumpulan Data menggunakan metode teknik simak dan catat, penulis membaca dengan teliti komentar-komentar di akun @fadiljaidi kemudian mencatat kata-kata bahasa gaul sebagai data penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Bahasa gaul memang cukup populer dikalangan remaja karena penggunaan kosakata yang lebih singkat dan menarik sehingga membuat bahasa gaul semakin banyak digunakan. Bahasa gaul memiliki ciri bahasa yang unik, bentuk kata yang singkat, juga kreatif kata yang digunakan cenderung pendek, atau kosa kata panjang yang diperpendek melalui proses morfologi atau menggantinya dengan kata yang lebih pendek. Kosa kata yang baru akan muncul dengan bentuk yang unik dan mudah, kadang aneh tetapi bisa sangat populer digunakan untuk berkomunikasi dikalangan remaja (Iswatiningsih & Pangesti, 2021) akun tik tok @fadiljaidi membuat konten tentang hiburan keluarga, dia banyak membuat video dengan ayah dan anggota keluarganya, isi dari vidio yang ddiunggahannya smenggambarkan keharmonisan keluarga dan keakrapan antara ayah dan anak, video yang lucu dan menghibur membuat akun ini banyak yang suka mayoritas penonton dari akun tik tok tersebut adalah remaja. Berikut data bahasa gaul yang terdapat dikolom komentar akun @fadiljaidi:

Pengabungan Kata

Kata-kata gaul dapat tercipta dengan cara penggabungan 2 kata atau lebih menjadi satu. Salah satu bentuk bahasa gaul yang sering ada kemudian dipakai digunakan adalah singkatan dan akronim. Akronim merupakan kependekan dari suatu kosa kata atau gabungan dari

beberapa suku kata (Fahmi Nur Fawaid, 2021). Berikut adalah bahasa gaul dari kolom komentar dari akun tik tok @fadiljaidi dengan bentuk penggabungan kata:

a. Nobar

Komentar ditulis oleh akun @cheers

“**Nobar** Squid game sekeluarga bang”

Kata nobar merupakan singkatan dari kata nonton bareng. sehingga makna dari nobar adalah nonton bareng.

b. Salfok

Komentar ditulis oleh akun @lintanguhuy0

“**Salfok** sama suara TV nya gk sih kaya nya lgi nonton squid game deh”

Kata Salfok merupakan singkatan dari kata salah fokus. sehingga makna dari salfok adalah salah fokus.

c. Gaptek

Komentar ditulis oleh akun @RIOGARLIO

“Pak muh: **gaptek** apa gaptek? Wkkw”

Kata gaptek merupakan singkatan dari kata gagap teknologi. sehingga makna dari gaptek adalah gagap teknologi.

d. Mabar

Komentar ditulis oleh @Budi Kurniawan

“Mabar bang gendong hehe”

Kata mabar merupakan singkatan dari kata main bareng. sehingga makna dari mabar adalah main bareng.

Pembalikan Kata

Bentuk kata gaul yang kedua adalah dengan membalikan sebuah kata. Penggunaan bahasa gaul dipengaruhi beberapa faktor, peneliti (Azizah, 2019:36) mengungkapkan bahwa bahasa gaul oleh remaja salah satunya dipengaruhi oleh gengsi diri karena dianggap sebagai bahasa yang kekinian pada zaman sekarang. Dari kolom komentar dari akun

@Fadiljaidi, berikut ditemukan data bahasa gaul dengan membalikan kata dari bentuk aslinya:

a. Ucul

Komentar ditulis oleh akun @Xxsndyx<3

“Pak muh **ucul** bgt ciii ”

Kata Ucul merupakan Kebalikan dari kata lucu. Sehingga makna dari Ucul adalah lucu.

b. Kane

Komentar ditulis oleh akun @rel

“LAGUNYA **KANE** BANGETTT”

Kata Kane merupakan Kebalikan dari Enak. Sehingga makna dari Kane adalah enak.

c. Kuy

Komentar ditulis oleh akun @keepjang:

“Bg mabar **kuy**:)”

Kata Kuy merupakan Kebalikan dari Yuk. Sehingga makna dari Kuy adalah Yuk.

d. Ngab

Komentar ditulis oleh @Ojek Bang Curry:

“Jawab lah **ngab**”

Kata Ngab merupakan Kebalikan dari Bang. Sehingga makna dari Ngab adalah Bang.

Plesetan kata

Bentuk kata gaul yang ketiga adalah dengan bentuk plesetan dari kata aslinya. Kata-kata plesetan berikut banyak digunakan pada kalangan remaja, berikut data kata gaul yang berbentuk plesetan pada kolom komentar akun tik tok @fadiljaidi :

a. Ngadi-ngadi

Komentar ditulis oleh akun @Mrs.D

“ Lagian yg ngendorse **ngadi2** klo tas wanita ke @Dilla Jaidi aja Napa siiiii”

Kata **Ndadi-ngadi** merupakan plesetan atau kebalikan dari kata mengada-ngada. Sehingga Makna dari mengadi-ngadi adalah Mengada-ngada.

b. Ngakak banget

Komentar ditulis oleh akun @Zarah Alhusna

“Plisss **ngakak bangetttt** kak Fadil ”

Kata Ngakak bangetttt merupakan Bahasa gaul dari lucu yang berlebihan. Sehingga makna dari ngakak banget adalah tertawa yang berlebihan.

c. Bengkek

Komentar ditulis oleh akun @inisials569

“**bengek gw**”

Kata bengek merupakan Bahasa gaul dari lucu yang berlebihan. Sehingga makna dari bengek adalah tertawa yang berlebihan.

d. Gemoy

Komentar ditulis oleh akun @Doraemon

“**gemoyyy**”

Kata gemoyyy merupakan plesetan dari kata gemes. Sehingga makna dari gemoy adalah gemes.

e. Gumush

Komentar ditulis oleh akun @Satria Smith

“**Gumush** ”

Kata Gumush merupakan plesetan dari kata gemes. Sehingga makna dari Gumush adalah gemes.

f. Receh

Komentar ditulis oleh akun @my name is maik

“Bapanya **receh** bgtt sihh ”

Kata Receh mempunyai makna adalah humoris.

g. Wadoeehh

Komentar ditulis oleh akun @INOMAKI

“**Wadoeehh** pesenan gw banget kak, dear butter ama hauss! ”

Kata wadoeh merupakan plesetan penulisan waduh. sehingga makna dari wadoeehh adalah waduh.

h. Mengcape

Komentar ditulis oleh akun @Yogayogi

“**Mengcape** woi ”

Kata mengcape merupakan plesetan penulisan capek. sehingga makna dari mengcape adalah capek.

Dari data yang telah dipaparkan diatas didapatkan 3 proses pembentukan bahasa gaul yaitu Pertama, penggabungan kata data nomor 1 sampai 4 bentuk bahasa gaul dengan menggabungkan kata ini terkenal dan sering digunakan masyarakat khususnya pada remaja, hal ini dikarenakan kata yang lebih singkat sehingga mudah diingat dan digunakan dalam komunikasi sehari-hari. Penelitian terdahulu (Azizah, 2019: 38) melakukan penelitian tentang penggunaan bahasa gaul pada remaja. Mengungkapkan bahwa bahasa gaul berupa singkatan-singkatan kata banyak dipakai masyarakat dalam alat komunikasi, ini sebetulnya bentuk penyimpangan dari bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah. Penelitian (Fahmi Nur fawaid, 2021) adalah penenelitian ini menemukan total 101 bentuk kata akronim dan singkatan. Rincian 71 akronim dan 30 singkatan dalam kosakata bahasa gaul pada remaja milenial di media sosial dengan.

Kedua, pembalikan kata data nomor 5 sampai 8 proses pembentukan bahasa gaul ini dikarenakan adanya pengaruh dari teman maupun lingkungan. Proses ini dapat terjadi karena adanya

pembaharuan format kata tetapi mempunyai makna yang sama, biasanya kata ini digunakan untuk interaksi non formal dan hanya digunakan oleh anak muda. Kata tersebut muncul dengan sendirinya tanpa disengaja, karena kata tersebut dianggap bagus atau unik sehingga banyak orang menggunakan kata tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Ketiga, Plesetan kata data nomor 9 sampai 16 pembentukan bahasa dengan proses plesetan kata, bentuk bahasa gaul ini dapat muncul karena spontan seseorang mengucapkannya dan menjadi terkenal dimasyarakat. Sebuah kata bisa terkenal dan dipakai oleh banyak orang dipengaruhi oleh media elektronik, dampak aplikasi media sosial sangat besar terhadap perkembangan bahasa. Penelitian terdahulu (Reza Ertika, 2019) membahas tentang bahasa gaul pada remaja. Hasil Penelitian Reza ertika adalah bentuk kosakata bahasa gaul yang digunakan kalangan remaja di kota Bengkulu berupa (1) metatesis (2) reduplikasi, (3) nasalisasi

Kesimpulan

Bahasa gaul tak bisa dilepaskan dalam perkembangan teknologi, peran remaja dalam hal ini sangat mendominasi. Kurang lebih 80% pengguna sosial media adalah remaja aplikasi tiktok sebagai contoh salah satunya. Setelah Hasil Analisis yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahasa gaul pada kolomkomentar dari akun tik tok @Fadiljaidi terdapat 17 sebagai berikut: terdapat dikelompokan menjadi 3 bentuk: 1). Penggabungan kata: Nobar, Salfok, Gaptex, Mabar. 2) Pembalikan kata ada kata: Ucul, Kane, Kuy, Ngab. 3) Plesetan Kata: Ngadi-ngadi, Ngakak banget, Bengkek, Gemoy, Gumush, Receh, Wadoeh, Mengcape.

Bibliografi

- Akyuwen, I., Sasabone, C., & Tabelessy, N. (2020). Ragam Bahasa Gaul Dalam Media Sosial Facebook Remaja Negeri Passo Kota Ambon. *Mirlam: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 93–102. <https://doi.org/10.30598/mirlamvol1no1hlm93-102>
- Azizah, A. R. (2019). Penggunaan Bahasa Indonesia dan Bahasa Gaul di Kalangan Remaja. *Jurnal SKRIPTA: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 33–39.

- Fahmi Nur Fawaid, Ho Ngoc Hieu, Rahmawati Wulandari, D. I. (2021). Penggunaan Bahasa Gaul pada Remaja Milenial di Media Sosial. *Jurna Literasi*, 5(1), 64–76.
- Handika, K. D., Sudarma, I. K., & Murda, I. N. (2019). Analisis Penggunaan Ragam Bahasa Indonesia Siswa dalam Komunikasi Verbal. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(3), 358. <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i3.19284>
- Herpanus, Tedi Suryadi, P. A. (2019). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Surat Resmi di Desa Tanjung Sari Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang Periode Tahun 2015-2019. *Jurnal Kansasi*, 4(124–134).
- Iswatiningsih, D., & Pangesti, F. (2021). Ekspresi remaja milenial melalui penggunaan bahasa gaul di media sosial. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 7(2), 254–267.
- Oktavia, W., & Hayati, N. (2020). Pola Karakteristik Ragam Bahasa Istilah pada Masa Pandemi Covid 19 (Coronavirus Disease 2019). *Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, 1(1), 1–15. <https://doi.org/10.22515/tabasa.v1i1.2607>
- Reza Ertika, Dian Eka Chandra W., dan I. D. (2019). Ragam Bahasa Gaul Kalangan Remaja di Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 53(1), 84–91.